

Studi Tentang Industri dan Pemasaran

BUMBU KALDU

di Indonesia, 2008



Di kalangan ibu-ibu rumah tangga, bumbu kaldu cukup populer digunakan sebagai bumbu tambahan pelengkap pada setiap sajian hidangan rumah tangga. Selain rumah tangga, *home industry* dan *pedagang street vendor* seperti pedagang mie pangsit, bakso juga menggunakan bumbu kaldu, bahkan pada industri besar sekalipun, seperti industri mie instan dan snack, bumbu kaldu juga digunakan. Tak heran segmen pasarnya meluas dari pasar retail untuk keperluan rumah tangga, pasar industri seperti industri noodle, snack, pedagang street vendor dan pasar horeka untuk keperluan hotel, restoran dan kafe.

Industri bumbu kaldu di Indonesia mulai mekar pada awal 1990-an, dengan bermunculannya produk-produk seperti MASAKO, ROYCO, INDOFOOD, SASA, MAGGI dan KNORR yang giat memperkenalkan dirinya dan banyak tersedia di warung-warung, supermarket maupun pasar-pasar tradisional, dengan bentuk serbuk (powder) dan kubus (blok). Selain itu, varian jenis pun tidak hanya bumbu kaldu ayam dan bumbu kaldu sapi, ada pula bumbu kaldu udang, bumbu kaldu ikan dan bumbu kaldu sayuran yang baru masuk ke pasar sekitar tahun 2003.

Persaingan dalam industri ini pun kian semarak, setelah pada tahun 2001, PT Knorr Indonesia dengan bumbu kaldu KNORR (blok) dan KNORR Aromat (serbuk) diambil alih oleh PT Unilever Indonesia Tbk, dan menjadi bagian dari Divisi Unilever Best Food. Sejak saat itu bumbu kaldu KNORR diproduksi oleh PT Unilever Indonesia Tbk. Namun di pasar, hingga saat ini masih ada produk KNORR yang masih diimpor dari Thailand dan Hongkong.

Demikian pula dengan produk bumbu kaldu MAGGI yang diambil alih oleh PT Nestlé Indonesia dari PT Supmi Sakti setelah sebelumnya pada 29 Desember 2000 PT Nestlé Indonesia merger dengan PT Supmi Sakti menjadi PT Nestlé Indonesia. Namun sejak tahun 2002 seluruh produk bumbu kaldu MAGGI didatangkan dari Nestlé Asean Sdn. Bhd. Malaysia. Dan pada 2005, PT Nestlé Indonesia (Nestlé Grup) dengan PT Indosentra Pelangi (Indofood Grup) *join* patungan mendirikan PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia, yang akan fokus bergerak dalam industri *seasoning*, seperti kecap, saus dan bumbu. Dengan dibentuknya perusahaan ini, bumbu kaldu MAGGI diproduksi oleh PT Indosentra Pelangi, meskipun hingga saat ini masih ada produk bumbu kaldu MAGGI yang diimpor dari Nestlé Asean Sdn. Bhd., Malaysia.

Persaingan ini menarik minat **PT CORINTHIAN Infopharma Corpora** (a member of CIC Consulting Group) untuk menyusun laporan studi tentang "Industri dan Pemasaran Bumbu Kaldu di Indonesia, 2008". Dari hasil penelitian ini, akan diperoleh informasi penting mengenai :

Keadaan industri bumbu kaldu

- Dari 30 perusahaan yang terkait dengan industri bumbu kaldu, ada yang telah menghentikan produksinya (*stop operation*), dimerger dan adapula yang berencana masuk meramaikan persaingan, siapa saja dan merek apa ?
- Perusahaan dan merek apa saja yang masih beroperasi (*operation*), impor dan ikut berkiprah dijual di pasar?
- Perusahaan mana saja yang mendapat fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA), dan berasal dari mana investor-investor asingnya?
- Berapa kapasitas produksi masing-masing perusahaan?
- Perusahaan dan merek impor siapa saja yang ikut berkiprah di pasar bumbu kaldu di Indonesia?
- Bagaimana profil perusahaan yang berkiprah dalam industri bumbu kaldu?

- ☑ ***Produksi bumbu kaldu, 2003-2007***
 - Bagaimana perkembangan produksi bumbu kaldu domestik?
 - Bagaimana perkembangan produksi menurut jenis? Mana yang terbesar?
 - Bagaimana perkembangan produksi dari segmen pasarnya? Segmen pasar mana yang terbesar?
 - Bagaimana produksi menurut perusahaan? Dan bagaimana kontribusinya?
- ☑ ***Ekspor/Impor bumbu kaldu, 2003-2007***
 - Bagaimana pertumbuhan volume dan nilai ekspor bumbu kaldu?
 - Siapa saja yang melakukan ekspor tersebut, berapa volume dan nilai eksportnya?
 - Negara mana yang menjadi tujuan ekspor bumbu kaldu Indonesia?
 - Dibandingkan produksi nasional, seberapa besar rasio ekspor yang dilakukan ?
 - Di sisi impor, bagaimana pertumbuhan impor bumbu kaldu? Akan semakin meningkatkan produk yang diimpor?
 - Perusahaan importir mana saja yang aktif, berapa volume dan nilai impornya?
 - Dari negara mana Indonesia biasa mengimpor bumbu kaldu tersebut?
 - Dibandingkan ekspor, bagaimana neraca perdagangan luar negeri bumbu kaldu Indonesia ?
- ☑ ***Konsumsi/Volume pasar bumbu kaldu, 2003-2007***
 - Seberapa besar pertumbuhan konsumsi/volume pasar bumbu kaldu?
 - Bagaimana peranan masing-masing jenis, mana yang terbesar?
 - Bagaimana dengan konsumsi menurut segmen pasarnya? Segmen pasar mana yang terbesar?
 - Bagaimana dengan konsumsi rata-ratanya? Konsumsi jenis apa yang paling diminati?
 - Bagaimana rasio produk bumbu kaldu impor terhadap konsumsi domestik?
 - Bagaimana dengan volume pasar pada masing-masing perusahaan dan merek, mana yang terbesar?
 - Bagaimana dengan kontribusi masing-masing perusahaan dan merek menurut jenis?
 - Bagaimana dengan kontribusi masing-masing perusahaan dan merek menurut segmentasi pasar?
- ☑ ***Nilai Pasar bumbu kaldu 2003-2007***
 - Bagaimana perkembangan nilai pasar bumbu kaldu?
 - Bagaimana perkembangan kontribusi nilai pasar masing-masing jenis?
 - Bagaimana perkembangan kontribusi nilai pasar masing-masing segmen pasar?
 - Bagaimana dengan nilai pasar pada masing-masing perusahaan, mana yang terbesar?
 - Bagaimana dengan nilai pasar pada masing-masing merek, mana yang terbesar?
 - Berapa peranan masing-masing merek menurut jenis? Siapa yang terbesar?
 - Berapa peranan masing-masing merek menurut segmen pasar? Siapa yang terbesar?
- ☑ ***Pemasaran bumbu kaldu***
 - Bagaimana jalur distribusi pemasaran bumbu kaldu dan siapa saja yang menjadi distributornya?
 - Bagaimana dengan promosi yang dilakukan? Dan berapa harga jual dari distributornya?
- ☑ ***Prospek pasar bumbu kaldu 2008-2012***
 - Bagaimana dengan proyeksi produksi, impor dan supply bumbu kaldu pada waktu mendatang?
 - Bagaimana dengan proyeksi konsumsi, ekspor dan demand bumbu kaldu pada waktu mendatang?
 - Bagaimana dengan prospek pasar bumbu kaldu pada waktu mendatang?
- ☑ ***Directory perusahaan bumbu kaldu***

Laporan lengkap setebal 200 halaman dalam edisi bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dapat diperoleh dengan penggantian biaya sebesar US\$ 650 (ekivalen Rp) per eksemplar dapat dipesan melalui formulir pemesanan terlampir.